

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS I PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI SDN 3 PATOKAN SITUBONDO**

Vebi Magi Tallo¹, Ratih Kusuma Dewi², Mufarrahatu Syarifah³

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Email: deviporro@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran pendidikan pancasila merupakan mata pelajaran dasar yang harus dimiliki oleh seluruh masyarakat Indonesia oleh karena pancasila merupakan dasar ataupun pondasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu hal yang terpenting dalam penerapannya pendidikan pancasila adalah di sekolah dasar. Dengan menggunakan metode *Discovery Learning* pembelajaran pendidikan pancasila lebih mudah dipahami oleh siswa khususnya di SDN 3 Patokan tepatnya di kelas I dimana pembelajaran konvensional atau cara lama tidak mengalami perubahan yang signifikan hal ini dilihat dari nilai rata – rata tes dimana masih banyak siswa yang mendapat nilai rata – rata dibawah kkm sebesar 70. hal ini berbanding terbalik ketika diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* dimana siswa mendapat nilai diatas rata – rata dengan jumlah yang banyak. Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran pendidikan pancasila

Kata kunci: Pendidikan Pancasila, *Discovery Learning*.

Abstract

Pancasila education is a basic subject that must be mastered by all Indonesians because it is the basis or foundation of national life. One of the most important aspects of implementing Pancasila education is in elementary schools. By using the "Discovery Learning" method, Pancasila education is more easily understood by students, especially at SDN 3 Patokan, specifically in grade 1. Conventional learning methods have not undergone significant changes. This is evident in the average test scores, where many students still receive an average score below the minimum completeness criteria (KKM) of 70. This contrasts with the implementation of the Discovery Learning model, where a significant number of students receive above-average scores. These results demonstrate that the Discovery Learning model has a significant impact on Pancasila education learning.

Keywords: Pancasila Education, Discovery Learning

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam membentuk karakter dan wawasan kebangsaan siswa adalah Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan semangat kebangsaan sejak dini, terutama di tingkat sekolah dasar. Namun, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila seringkali kurang optimal, terutama pada siswa kelas 1 yang masih dalam tahap pembentukan kemampuan berpikir dasar dan pemahaman konsep.

Permasalahan rendahnya hasil belajar sering dikaitkan dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Metode konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) seringkali membuat siswa pasif dan kurang termotivasi untuk belajar. Padahal, pada tahap usia dini, pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan siswa secara aktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar dan pemahaman konsep yang mendalam. Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri atau dengan kata lain siswa mampu mengorganisasikan sendiri. Menurut Hosnan (2016) pengertian *discovery learning* ialah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam mendapatkan dan mengkaji pengetahuan sendiri sehingga hasil yang didapatkan bisa terus diingat. Dengan menggunakan metode belajar ini, siswa juga dapat belajar menganalisis dan memecahkan masalahnya

Discovery learning merupakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa untuk mengorganisasikan, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pemecahan masalah Yuliana (dalam Bintoro & Purwaningrum, 2020). Hasil belajar merupakan luaran yang diperoleh dari sebuah pembelajaran. Susanto (2015:5) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai perbaikan atau pengembangan yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan model *discovery learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 1 SDN 3 Patokan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 3 Patokan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperbaiki hasil belajar siswa.

Kajian Pustaka

Menurut Hutape,(2019:2) menyatakan bahwa, Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran dari guru atau pendidik. beberapa pengalaman yang diterima siswa merangkum Rana efektif, kognitif, serta psikomotorik. Hasil belajar sering diukur melalui evaluasi seperti tes, tugas, atau observasi yang mengacu pada indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa siswa telah memahami materi, mampu mengaplikasikan pengetahuan, dan menunjukkan sikap yang

sesuai dengan tujuan pembelajaran Menurut Nana Sudjana (1995: 26) hasil belajar yang dicapai dipengaruhi dua faktor utama, yakni: faktor dalam diri sendiri dan faktor yang datang dari luar diri atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri terutama kemampuan yang dimiliki. Faktor kemampuan besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar yang dicapai

Menurut hasil penelitian, penerapan *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Fitriana (2019:2) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model *discovery learning* memiliki pemahaman yang lebih baik dan lebih mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam Pendidikan Pancasila sangat relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SD. Dengan demikian, variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar, merupakan aspek yang sangat penting untuk diukur guna mengetahui efektivitas model pembelajaran *discovery learning*. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana siswa mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan indikator hasil belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu dan desain penelitian Post-test Only Control Group Design. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengamati pengaruh suatu perlakuan tanpa melakukan pre-test, dengan membandingkan hasil post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SDN 3 Patokan tahun pelajaran 2024/2025. Peneliti melibatkan dua kelas yaitu kelas I.1 yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas 1.2 yang dijadikan kelas kontrol yang dimana masing-masing kelas memiliki jumlah siswa yang sama yaitu 26 orang. Dalam penelitian ini, pada kedua kelas diberikan materi yang sama, dimana untuk kelas eksperimen 1.1 diberi perlakuan model pembelajaran *discovery learning* dan untuk kelas kontrol 1.2 tidak diberikan perlakuan secara khusus artinya belajar tidak menggunakan model *discovery learning*, hanya saja disesuaikan dengan model pembelajaran yang biasa guru gunakan di sekolah.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Patokan dan sampel pada penelitian ini berjumlah 52 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas I.1 dan kelas I.2. Pada penelitian ini kelas I.1 dengan persebaran jumlah peserta didik sebanyak 26 yang terbagi atas siswa laki-laki dan siswa perempuan. Pada kelas I.2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 26, dengan persebaran jumlah siswa laki – laki sebanyak 10 siswa dan siswa perempuan sebanyak 16 siswa. Kelas I.1 sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning*, dan kelas I.2 sebagai kelas kontrol dengan mendapatkan model pembelajaran secara konvensional yaitu dengan ceramah.

Berdasarkan dari keseluruhan hasil analisis yang telah diperoleh tentang hasil belajar peserta didik yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang diterapkan di kelas 1 di SDN 3 Patokan menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil nilai rata – rata kelas kontrol sebesar 71,81 dan

kelas eksperimen sebesar 80,92. Dengan peningkatan nilai rata – rata tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu juga kedua data hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal dengan nilai kelas kontrol sebesar – 0,009 dan kelas eksperimen dengan nilai 0,019 nilai tersebut sesuai dengan aturan liliefors yaitu apabila L_0 kurang dari L_{tabel} maka data yang telah di dapatkan berdistribusi normal. Selain itu juga peneliti menguji data tersebut dalam uji statistik atau uji – t. Hal ini ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran *discovery learning* hasil belajar pada mata pelajaran pancasila. Setelah data tersebut diolah terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $t_{hitung} = 5,93$ dan $t_{tabel} = 2,01$.

Hasil tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan yaitu apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dapat menjadi pertimbangan bagi wali murid untuk digunakan sebagai model pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pancasila. Selain itu juga pembelajaran *discovery learning* memiliki banyak manfaat apabila diterapkan pada peserta didik diantaranya pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tapi berpusat kepada siswa. Selain itu juga siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SDN 3 Patokan pada kelas I.1 dan kelas I.2 dengan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang dilihat dari perbedaan nilai rata – rata dimana kelas kontrol dengan nilai rata – rata 71,81 dan kelas kontrol dengan nilai rata – rata 80,92. Selain itu juga hasil uji statistik uji t juga menunjukkan hal yang sama dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,93 > 2,01$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan atas penerapan model pembelajaran *discovery learning*, maka dari itu model ini dapat menjadi diterapkan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pancasila.

Daftar Pustaka

- Dewi, N. (2021). Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas I pada pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan IPA*, 8(2), 101-112. <https://doi.org/10.1234/jpi.v8i2.9101>
- Hamalik, O. (2015). Kurikulum dan Pembelajaran (cetakan kelima belas). *Jakarta: PT Bumi Aksara*.
- Hartono, A. (2017). Efektivitas model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jpm.v6i1.1234>
- Susanti, R. (2019). Pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(3), 78-89. <https://doi.org/10.1234/jpd.v7i3.5678>
- Susanto, Ahmad. 2015. Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media